

Analisis Kelayakan Materi Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas I

Rafliannor

Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

E-mail: Rafliannor86@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the feasibility of the material in the Arabic language textbook "Bahasa Arab MI Kelas I" by Makhi Ulil Kirom based on the core aspects of textbook development: selection, gradation, presentation, and repetition. Using a qualitative approach with library research methods, this study applies content analysis and discourse analysis to the textbook. The results show that the book meets the four aspects well. Material selection follows the FRACL criteria (frequency, range, availability, coverage, learnability), with around 120 selected vocabulary items. Gradation is applied systematically, arranging topics from simple to complex (greetings, family, hobbies, home, fruits, colors). Presentation utilizes varied procedures: differential (using Indonesian), ostensive (direct observation), pictorial (illustrations), and contextual (dialogues). Repetition is integrated through diverse exercises and summative assessments. The book's strengths include an active learning approach, engaging visuals, gradual introduction of hijaiyah letters, and integration of spiritual-social attitudes in its learning objectives. Weaknesses identified are the lack of author background information, limited variation in assessment questions, and the absence of a separate workbook. Overall, the textbook is feasible and effective as a contextual learning resource for beginner-level Arabic in Madrasah Ibtidaiyah, despite needing minor improvements in non-substantial areas.

Keywords: Arabic Language, Madrasah Ibtidaiyah, Material Feasibility, Textbook

المخلص: تهدف هذه الدراسة إلى تحليل مدى ملائمة محتوى كتاب "اللغة العربية للمدرسة الابتدائية الإسلامية الصف الأول" تأليف ماخي أوليل كيروم بناءً على الجوانب الأساسية لتطوير الكتب المدرسية: الاختيار، والتدرج، والعرض، والتكرار. باستخدام المنهج النوعي وأسلوب البحث المكتبي، طبقت هذه الدراسة تحليل المحتوى وتحليل الخطاب على الكتاب المدرسي. أظهرت النتائج أن الكتاب يستوفي الجوانب الأربعة بشكل جيد. يتم اختيار المواد

وفقاً لمعايير FRACL (التكرار، المدى، التوافر، التغطية، القابلية للتعليم)، مع حوالي 120 مفردة مختارة. يطبق التدرج بشكل منهجي، حيث يرتب المواضيع من البسيط إلى المعقد (التحيات، العائلة، الهوايات، المنزل، الفواكه، الألوان). يستخدم العرض إجراءات متنوعة: تفاضلية (باستخدام اللغة الإندونيسية)، عرضية (الملاحظة المباشرة)، تصويرية (الرسوم التوضيحية)، ومرتبطة بالسياق (الحوارات). يتم دمج التكرار من خلال تمارين متنوعة وتقييمات ختامية. تشمل نقاط قوة الكتاب نهج التعلم النشط، والمرئيات الجذابة، والتقديم التدريجي للحروف الهجائية، ودمج القيم الروحية والاجتماعية في أهدافه التعليمية. نقاط الضعف التي تم تحديدها هي عدم وجود معلومات عن خلفية المؤلف، محدودية تنوع أسئلة التقييم، وعدم وجود كتاب تمارين منفصل. بشكل عام، الكتاب المدرسي مناسب وفعال كمصدر تعليمي سياقي للغة العربية في مستوى المبتدئين بالمدرسة الابتدائية الإسلامية، على الرغم من الحاجة إلى تحسينات طفيفة في الجوانب غير الجوهرية.

الكلمات الدالة : اللغة العربية، المدرسة الابتدائية الإسلامية، مدى ملائمة المحتوى، الكتاب المدرسي.

Pendahuluan

Di Indonesia, pengajaran bahasa Arab telah berlangsung sejak masuknya Islam pada abad ke-13. Awalnya, bahasa Arab dipelajari untuk memahami ajaran agama, tetapi kini perkembangannya meluas pada ranah akademik, profesional, ideologis, dan ekonomi (Faiz & Afrita, 2024). Meski demikian, masih terdapat berbagai kendala dalam pembelajarannya, baik yang bersifat linguistik seperti fonologi, kosakata, tata bahasa, maupun non-linguistik seperti faktor sosial-budaya. Hal ini menegaskan pentingnya pengembangan buku ajar bahasa Arab yang adaptif dan kontekstual bagi berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pemula hingga tingkat mahir (Rahmawati, 2025). Buku ajar sendiri memegang posisi krusial dalam sistem pendidikan, sebab berfungsi sebagai acuan utama dalam proses pembelajaran, sekaligus sarana untuk menanamkan nilai, ilmu pengetahuan, dan keterampilan abad ke-21 yang sesuai dengan tuntutan global (Sutinalvi et al., 2024).

Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi masyarakat Arab, tetapi juga berkembang sebagai bahasa internasional yang berpengaruh dalam bidang ilmu pengetahuan dan peradaban. Banyak karya akademik klasik maupun modern ditulis dalam bahasa Arab, sehingga menjadikannya bahasa penting di dunia pendidikan (Rahmawati, 2025). Bahkan, kontribusi bangsa Arab dalam memperkenalkan sistem angka yang lebih sederhana daripada angka Romawi menjadi bukti pengaruh globalnya yang signifikan, karena hingga kini angka-angka tersebut dikenal sebagai Arabic numerals dalam bahasa Inggris (Sutinalvi, Harahap, Lubis, & Nasution, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh bahasa Arab dalam sejarah dan perkembangan ilmu pengetahuan dunia tidak dapat dipisahkan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tradisi panjang dalam pembelajaran bahasa Arab. Sejak masuknya Islam ke Nusantara pada abad ke-13, bahasa Arab dipelajari terutama untuk memahami ajaran agama. Namun, seiring perkembangan zaman, tujuan pembelajaran bahasa Arab semakin meluas ke ranah akademik, profesional, ideologis, hingga ekonomi (Faiz & Afrita, 2024). Meskipun demikian, proses pengajaran bahasa Arab masih menghadapi tantangan, baik yang bersifat linguistik seperti kosakata, tata bahasa, dan penulisan, maupun non-linguistik yang terkait dengan aspek sosial dan budaya. Oleh karena itu, pengembangan strategi pembelajaran dan penyusunan buku ajar bahasa Arab yang kontekstual dan inovatif menjadi sangat penting untuk semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi (Rahmawati, 2025).

Buku ajar memegang peran sentral dalam sistem pendidikan karena menjadi referensi utama dalam proses pembelajaran. Buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai, pengetahuan, dan keterampilan abad ke-21 yang sesuai dengan kebutuhan global (Sutinalvi et al., 2024). Hal ini menegaskan bahwa penyusunan buku ajar harus memperhatikan karakteristik tertentu, seperti kesesuaian dengan tingkat

pendidikan, pemilihan materi yang relevan, sistematika yang jelas, serta tujuan pengajaran yang terarah. Dengan demikian, buku ajar bahasa Arab dapat berfungsi optimal dalam mendukung capaian pembelajaran dan mengatasi tantangan yang muncul di era digital (Faiz & Afrita, 2024).

Buku ajar pada dasarnya memiliki kontribusi besar dalam peningkatan kualitas proses belajar. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaannya harus dilakukan dengan strategi yang tepat, baik terhadap buku ajar yang bersifat standar maupun non-standar, agar lembaga pendidikan dapat menentukan bahan ajar yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa dan arah pengembangan pembelajaran. Dengan kata lain, buku ajar yang dipakai sebaiknya memenuhi standar kualitas mencakup isi, sistematika penyajian, kejelasan bahasa, tingkat keterbacaan, serta kelayakan grafis (Sabri, Umar Kholil, & Ahmad, 2023; Amirulmukminin & Purnama, 2023).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, konten pelajaran menjadi salah satu komponen utama yang mendukung pencapaian tujuan instruksional. Menurut Magdalena, et al (2022) pemilihan bahan ajar sebaiknya mempertimbangkan beberapa kriteria: kesesuaian dengan tujuan pembelajaran; nilai tradisi dari generasi sebelumnya; kontribusi terhadap penguasaan disiplin ilmu tertentu; relevansi dengan kehidupan nyata; serta kesesuaian dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Dalam kerangka yang sama, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa bahan ajar yang efektif harus disesuaikan dengan konteks siswa—seperti relevansi budaya, tingkat kemampuan, dan pengalaman hidup mereka—selain harus terstruktur secara sistematis (Afroni, 2022)

Secara umum, bahan ajar disusun dalam bentuk buku ajar yang memiliki tujuan yang jelas dan spesifik. Sebelum materi dimasukkan ke dalam buku ajar, perlu dilakukan proses seleksi agar materi yang relevan saja yang dipilih, gradasi agar urutannya logis dari yang sederhana ke yang kompleks, presentasi materi yang sistematis, dan repetisi agar penguasaan siswa makin mantap (Johansen et al., 2023). Sebagai sumber pembelajaran siswa, buku ajar harus disajikan dalam format

menarik dan inspiratif supaya siswa terdorong untuk menggunakannya dan belajar dari dalamnya (Setiawan et al., 2023). Penampilan fisik, seperti tata letak, tipografi, warna, gambar, dan layout keseluruhan buku ajar, memiliki peranan sama pentingnya dengan isi materi. Penyajian materi yang tersusun rapi dan menarik secara visual tidak hanya meningkatkan minat siswa terhadap materi, tetapi juga memudahkan pemahaman. Sebaliknya, materi yang meskipun berkualitas tinggi tapi disajikan dalam format yang kurang menarik cenderung mengurangi motivasi belajar siswa, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (Pangestuti et al., 2024).

Pada tahun 2016, Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Balitbang Diklat Kemenag menilai 160 buku ajar, termasuk 17 buku Bahasa Arab, dan menemukan beberapa masalah seperti kesalahan penulisan, ketidakkonsistenan penyajian materi, adanya unsur plagiarisme, serta ketidaksesuaian topik dengan tingkat kognitif siswa (NU Online, 2017). Berdasarkan temuan tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian terhadap Buku Bahasa Arab untuk Kelas I Madrasah Ibtidaiyah karya Makhi Ulil Kirom, M.Pd dengan fokus pada aspek seleksi, gradasi, repetisi, dan presentasi materi ajar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dikaji. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif tentang isi dan konteks buku ajar yang dianalisis. Jenis penelitian yang digunakan tergolong penelitian kepustakaan (library research), di mana peneliti menelaah dan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang digunakan bersifat kualitatif, sesuai dengan karakteristik informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan verifikasi keabsahan data. Teknik pengumpulan data meliputi studi dokumentasi dan penelusuran sumber daring yang kredibel. Data utama dalam penelitian ini berupa buku teks Bahasa Arab Kelas 1

MI yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020. Sementara itu, data sekunder mencakup berbagai referensi pendukung, baik berupa sumber cetak maupun elektronik, yang relevan dengan topik penelitian serta digunakan untuk memperkuat hasil analisis.

Dalam proses analisis data, penelitian ini menerapkan dua pendekatan utama, yaitu analisis isi (content analysis) dan analisis wacana (discourse analysis). Analisis isi digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pesan yang terdapat dalam teks dan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Analisis ini berfokus pada beberapa aspek, antara lain: (1) Menggambarkan karakteristik dan struktur pesan yang terdapat dalam teks, (2) Merinci isi pesan sesuai tema dan konteks pembelajaran bahasa Arab. (3) Mengidentifikasi kemungkinan persepsi atau tanggapan pembaca terhadap isi buku. (4) Menelaah pesan dari perspektif penulis atau penyusun buku ajar. (5) Menarik kesimpulan mengenai tujuan dan implikasi isi pesan dalam konteks pembelajaran.

Sementara itu, analisis wacana digunakan untuk menelaah penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan budaya tertentu, dengan menitikberatkan pada hubungan antara penyampai dan penerima pesan dalam proses komunikasi. Pendekatan ini membantu mengungkap bagaimana bahasa digunakan untuk membangun makna serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks pembelajaran. Penelitian ini tidak terikat pada lokasi fisik tertentu karena seluruh data bersumber dari literatur. Oleh karena itu, populasi penelitian mencakup berbagai teks yang relevan dengan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan sampel penelitian difokuskan pada buku Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas I (KSKK 2020), yang dianggap representatif dalam menggambarkan karakteristik buku ajar bahasa Arab pada jenjang tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Biografi penulis

Makhi Ulil Kirom lahir di Malang pada 25 November 1985 dari pasangan

H. Moch. Roziqi dan Miftahul Rohmah. Ia menempuh seluruh jenjang pendidikan di kota kelahirannya dan sejak tahun 1998 mulai mendalami ilmu agama di pesantren. Kecintaannya terhadap bahasa Arab membawanya melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Malang dengan memilih jurusan Bahasa dan Sastra Arab, yang diselesaikannya pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, ia melanjutkan pendidikan ke jenjang magister pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan berhasil meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada tahun 2010. Kesungguhannya dalam memperdalam bahasa Arab membuahkan kesempatan untuk melanjutkan studi ke King Saud University, Riyadh, pada jurusan Applied Linguistics melalui program beasiswa, yang diselesaikannya pada tahun 2014. Pengalaman mengajarnya dimulai sejak masih menjadi mahasiswa pada tahun 2007 sebagai guru di Madrasah Ibtidaiyah di Malang, kemudian berpindah mengajar di Sekolah Dasar Islam di pusat kota Malang. Saat ini, Makhi Ulil Kirom aktif sebagai dosen bahasa Arab di Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Malang serta aktif menulis dan menjadi editor berbagai buku bertema bahasa Arab dan keislaman.

Identifikasi buku

Buku Bahasa Arab MI kelas 1 karya Makhi Ulil Kirom merupakan buku pelajaran resmi yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat KSKK Madrasah pada tahun 2020. Buku ini disusun berdasarkan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk membantu peserta didik mengenal, memahami, dan menggunakan Bahasa Arab sebagai bagian dari pengenalan awal terhadap bahasa Al-Qur'an. Dalam penyajiannya, buku ini menekankan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berkarakter, sesuai dengan prinsip pendekatan saintifik yang melibatkan aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Buku ini menjadi pegangan utama bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas I,

dengan cakupan materi dasar seperti *ta'aruf* (perkenalan), keluarga, hobi, rumah, buah-buahan, dan warna. Setiap tema memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab secara bertahap melalui keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, buku ini juga menanamkan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam berkomunikasi. Sebagai “dokumen hidup”, buku ini senantiasa dapat diperbarui sesuai perkembangan zaman, agar tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan kurikulum madrasah.

Gambaran identitas buku “Bahasa Arab untuk Kelas I Madrasah Ibtidaiyah” karya Makhi Ulil Kirom secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Identitas Umum Buku

Judul Buku	Bahasa Arab MI Kelas I
Jenjang	I (satu)
Penyusun	Makhi Ulil Kirom
Editor	Danial Hilmi
Tahun Terbit	2020
Penerbit	Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia
Tempat Terbit	Jakarta
ISBN	978-623-6687-16-1(Jilid 1)

Adapun ciri-ciri buku “Bahasa Arab MI Kelas I” karya Makhi Ulil Kirom dari segi perwajahan buku dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sampul buku menampilkan tiga anak laki-laki yang mengenakan pakaian

putih dan peci, sedang berbicara atau berinteraksi, menggambarkan suasana pembelajaran yang islami dan komunikatif.

2. Pada bagian pojok kiri atas terdapat logo Kementerian Agama Republik Indonesia, sedangkan di bagian tengah tercantum judul buku “Bahasa Arab Kelas I Madrasah Ibtidaiyah” yang ditulis dalam huruf Arab dan Latin.
3. Di bawah judul terdapat keterangan penerbit yaitu Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, serta tulisan “Milik Negara – Tidak Diperdagangkan”.
4. Warna dasar sampul didominasi oleh merah marun, kuning keemasan, dan putih, yang berpadu membentuk tampilan elegan, cerah, dan menarik bagi peserta didik.
5. Buku ini memiliki ketebalan sekitar 140 halaman, berisi enam tema pembelajaran Bahasa Arab dasar yang disertai dengan gambar ilustratif berwarna untuk membantu pemahaman siswa.
6. Pada bagian belakang sampul (cover akhir) terdapat informasi mengenai penulis, editor, hak cipta, dan ISBN, serta pernyataan bahwa buku ini merupakan buku teks resmi pemerintah yang disusun berdasarkan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Sistematika Penyusunan Buku “Bahasa Arab MI Kelas I”

Sistematika penyusunan buku ajar bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) ini dirancang dengan pendekatan terpadu (integrated system), di mana keempat kemahiran berbahasa—menyimak, berbicara, membaca, dan menulis—disajikan sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan dalam setiap tema pembelajarannya. Pendekatan ini selaras dengan ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab di MI yang bertujuan untuk menguasai kompetensi dasar

empat kemahiran tersebut. Pada praktiknya di buku Kelas I ini, keempat kemahiran tersebut diimplementasikan melalui aktivitas-aktivitas yang terstruktur dalam setiap bab, seperti "Ayo Menyimak" untuk kemahiran menyimak (istimā'), "Ayo Berbicara" untuk kemahiran berbicara (kalām), "Ayo Membaca" untuk kemahiran membaca (qirā'ah), dan "Ayo Menulis" untuk kemahiran menulis (kitābah), sehingga membangun fondasi berbahasa Arab yang menyeluruh dan seimbang bagi peserta didik sejak tingkat awal.

Berdasarkan empat kemahiran berbahasa Arab (menyimak/istimā', berbicara/kalām, membaca/qirā'ah, dan menulis/kitābah), buku Bahasa Arab Kelas 1 MI menuangkan materinya ke dalam beberapa komponen utama sebagai berikut:

1. Al-Mufradāt, Bagian ini disajikan dalam aktivitas "Ayo Membaca Kosakata". Peserta didik diperkenalkan dengan daftar kosakata baru yang relevan dengan tema bab, seperti kata sapaan, anggota keluarga, hobi, buah-buahan, dan warna. Guru dituntut untuk membacakan kosakata dengan lafal dan intonasi yang benar sebagai model, dan dapat menggunakan gambar atau alat peraga untuk memperjelas makna.
2. Al-Istimā', Keterampilan menyimak dilatih melalui aktivitas "Ayo Menyimak". Dalam aktivitas ini, guru membacakan kata atau kalimat, dan peserta didik merespons dengan memberikan tanda (centang, lingkaran, atau nomor) pada gambar atau kata yang sesuai dengan apa yang mereka dengar. Kegiatan ini mengasah kemampuan peserta didik dalam memahami bunyi dan makna kata/kalimat sederhana dalam Bahasa Arab.
3. Al-Kalām, Keterampilan berbicara dipraktikkan dalam bagian "Ayo Berbicara" dan "Ayo Bernyanyi". Peserta didik diajak untuk melakukan dialog sederhana (contohnya memperkenalkan diri atau menanyakan nama buah) dan menyanyikan lagu dengan lirik Bahasa Arab. Aktivitas ini dirancang untuk melatih kelancaran pengucapan (al-nutq) dan keberanian berekspresi menggunakan kosakata yang telah dipelajari.

4. Al-Qirā'ah, Keterampilan membaca dikembangkan melalui aktivitas "Ayo Membaca Bacaan". Peserta didik membaca teks pendek dan sederhana, seperti dialog atau deskripsi singkat yang sudah dilengkapi harakat (tanda baca vowel), untuk memudahkan pelafalan yang benar dan pemahaman makna.
5. Al-Kitābah, Keterampilan menulis dilatih dalam bagian "Ayo Menulis". Aktivitasnya dimulai dari tingkat paling dasar, yaitu: Menulis huruf hijaiyah tunggal (contohnya م, ب, أ); Menyusun dan menulis kata dengan merangkai huruf-huruf hijaiyah; Menulis kosakata yang sesuai dengan gambar. Tujuannya adalah melatih peserta didik menulis huruf dan kata Arab dengan kaidah penulisan yang benar.
6. At-Tadrīb, Latihan disajikan dalam bagian "Ayo Berlatih" dan juga terintegrasi dalam setiap aktivitas. Bentuk latihannya beragam, seperti menghubungkan kata dengan gambar, menjawab pertanyaan, dan menulis kosakata. Selain itu, di akhir setiap semester disediakan Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun yang berfungsi untuk mengukur pemahaman menyeluruh peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Buku ajar “Bahasa Arab MI Kelas I”

Buku ajar ini memiliki enam bab pembahasan yang disajikan secara runtut dengan masing-masing bab membahas satu tema pembelajaran sederhana yang dekat dengan dunia peserta didik kelas awal. Gambaran umum materi yang terkandung dalam buku ini dijelaskan sebagai berikut:

1. BAB I: at-Ta'āraf (التعارف) – Perkenalan, Pembahasan pada pelajaran pertama berisi tema tentang perkenalan diri. Penyajian materi pada pembahasan ini meliputi beberapa bagian di antaranya adalah: a) Berisi sajian materi mufradat sebanyak 8 kosakata bertemakan perkenalan di mana siswa akan membaca dan menghafalkan mufradat tersebut. b) Berisi sajian

materi berupa kegiatan menyimak dimana peserta didik akan mendengarkan kosakata yang diucapkan guru kemudian memberi tanda pada kata yang sesuai. c) Berisi sajian materi percakapan (hiwār) sangat sederhana yang berkaitan dengan tema pengenalan dan bentuk percakapan yang akan dipraktikkan langsung oleh peserta didik. d) Berisi sajian materi tentang bacaan singkat dengan tema pengenalan di mana siswa akan membacanya dengan bimbingan guru. e) Berisi sajian materi menulis huruf hijaiyah dasar (أ dan ب) di mana peserta didik akan belajar menulis dan merangkai huruf-huruf tersebut.

2. BAB II: Uṣratī (أُسْرَتِي) – Keluargaku, Pembahasan yang disajikan pada bab ini adalah keluarga. Penyajian materi pada pembahasan ini meliputi beberapa bagian di antaranya adalah: a) Berisi sajian materi mufradat sebanyak 6 kosakata bertemakan keluarga di mana siswa akan membaca dan menghafalkan mufradat tersebut. b) Berisi sajian materi berupa kegiatan menyimak dimana peserta didik akan mendengarkan kosakata keluarga kemudian mengidentifikasi gambar yang sesuai. c) Berisi sajian materi percakapan (hiwār) menggunakan pola "مَنْ هَذَا؟" dan "مَنْ هَذِهِ؟" yang berkaitan dengan tema keluarga. d) Berisi sajian materi tentang bacaan singkat dengan tema keluarga di mana siswa akan membacanya dengan bimbingan guru. e) Berisi sajian materi menulis huruf hijaiyah (م dan ف) dilengkapi aktivitas mewarnai untuk memperkuat memori visual.
3. BAB III: Hubbī (هُبِّي) – Hobiku, Pembahasan yang disajikan pada bab ini berisi tentang tema hobi. Penyajian materi pada pembahasan ini meliputi beberapa bagian di antaranya: a) Berisi sajian materi mufradat sebanyak 6 kosakata bertemakan hobi di mana siswa akan membaca dan menghafalkan mufradat tersebut. b) Berisi sajian materi berupa kegiatan menyimak dimana peserta didik akan mendengarkan kosakata hobi kemudian memberi tanda pada kata yang sesuai. c) Berisi sajian materi percakapan (hiwār)

- menggunakan pola "مَا هُوَ هَذَا؟" yang berkaitan dengan tema hobi. d) Berisi sajian materi tentang bacaan singkat dengan tema hobi di mana siswa akan membacanya dengan bimbingan guru. e) Berisi sajian materi menulis huruf hijaiyah (ا, ب, ج, د, هـ, ز, ح, ط, ي) dan aktivitas wawancara teman tentang hobi.
4. BAB IV: Baitī (بَيْتِي) – Rumahku, Pembahasan yang disajikan pada bab ini berisi tentang tema rumah. Penyajian materi pada pembahasan ini meliputi beberapa bagian di antaranya: a) Berisi sajian materi mufradat sebanyak 7 kosakata bertemakan rumah dan 10 kosakata angka di mana siswa akan membaca dan menghafalkan mufradat tersebut. b) Berisi sajian materi tambahan tentang angka 1-10 (وَاحِدٌ hingga عَشْرَةٌ) sebagai pengayaan. c) Berisi sajian materi percakapan (hiwār) menggunakan pola "مَا رَقْمُ بَيْتِكَ؟" yang berkaitan dengan tema rumah dan angka. d) Berisi sajian materi tentang bacaan singkat dengan tema rumah di mana siswa akan membacanya dengan bimbingan guru. e) Berisi sajian materi menulis huruf hijaiyah (ر, س, د).
5. BAB V: Asmā' al-Fawākih (أَسْمَاءُ الْفَوَاكِه) - Nama-nama Buah, Pembahasan yang disajikan pada bab ini berisi tentang tema buah-buahan. Penyajian materi pada pembahasan ini meliputi beberapa bagian di antaranya: a) Berisi sajian materi mufradat sebanyak 8 kosakata bertemakan buah-buahan di mana siswa akan membaca dan menghafalkan mufradat tersebut. b) Berisi sajian materi percakapan (hiwār) menggunakan pola "مَا هَذَا؟" dan "مَا هَذِهِ؟" yang berkaitan dengan tema buah-buahan. c) Berisi sajian materi tentang bacaan singkat dengan tema buah-buahan di mana siswa akan membacanya dengan bimbingan guru. d) Berisi sajian materi menulis huruf hijaiyah (ط dan ك).
6. BAB VI: Al-Alwān (الْأَلْوَان) - Warna-warna, Pembahasan yang disajikan pada bab ini berisi tentang tema warna. Penyajian materi pada pembahasan ini meliputi beberapa bagian di antaranya: a) Berisi sajian materi mufradat sebanyak 10-15 kosakata bertemakan warna di mana siswa akan membaca

dan menghafalkan mufrodat tersebut. b) Berisi aktivitas kreatif mewarnai gambar pelangi berdasarkan instruksi guru yang mengintegrasikan seni dan pembelajaran bahasa. c) Berisi sajian materi percakapan (hiwār) menggunakan pola "مَا لَوْنُ...؟" yang berkaitan dengan tema warna. d) Berisi sajian materi tentang bacaan singkat dengan tema warna di mana siswa akan membacanya dengan bimbingan guru. e) Berisi sajian materi menulis huruf hijaiyah terakhir (ي dan هـ)

Kelebihan dan Kekurangan buku “Bahasa Arab MI Kelas I”

A. Kelebihan Buku

1. Buku ini menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dengan aktivitas seperti Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Menyimak, Ayo Berbicara, dan Ayo Menulis. Hal ini membantu siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
2. Setiap bab dilengkapi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga sikap spiritual dan sosial, seperti syukur, jujur, santun, dan percaya diri.
3. Sebelum masuk ke materi inti, siswa diperkenalkan dengan kosakata terkait tema, sehingga memudahkan pemahaman dan penguasaan materi.
4. Buku ini memperkenalkan huruf hijaiyah satu per satu disertai latihan menulis dan pengenalan bunyi, yang sangat sesuai untuk pemula.
5. Buku ini menggunakan visual yang berwarna warni dan menarik untuk membantu pemahaman, terutama dalam tema keluarga, buah, warna, dan lain-lain.
6. Terdapat lagu dengan nada yang familiar (seperti Cicak-cicak di Dinding dan Menanam Jagung) untuk memudahkan menghafal kosakata dan ungkapan.
7. Setiap aktivitas dilengkapi dengan petunjuk khusus untuk guru, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

8. Buku dilengkapi dengan glosarium yang memudahkan siswa dan guru memahami kosakata baru.

B. Kekurangan Buku

1. Tidak disebutkan latar belakang penulis (Makhi Uli Kirom) dan editor, sehingga sulit menilai kredibilitas dari sisi kepenulisan.
2. Soal penilaian cenderung monoton, seperti memberi tanda, menghubungkan, dan menulis. Belum ada variasi seperti permainan bahasa atau proyek sederhana.
3. Semua latihan ada dalam buku utama, sehingga tidak ada buku kerja (workbook) yang dapat digunakan siswa untuk berlatih lebih lanjut di rumah.

Kesesuaian Isi Materi buku “Bahasa Arab MI Kelas I”

Sebelum menelaah kesesuaian materi dalam buku "Bahasa Arab MI Kelas I" dengan tingkat pembelajaran kelas I Madrasah Ibtidaiyah, terlebih dahulu perlu dipahami proses seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi yang diterapkan dalam penyusunan buku ajar ini, mengingat keempat aspek tersebut merupakan landasan penting dalam penyusunan materi pembelajaran.

1. Seleksi

Proses seleksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan bentuk pemilihan dan penyaringan guna memperoleh hal yang terbaik. Dalam konteks penelitian, proses seleksi materi perlu dikonsentrasikan pada aspek kosakata dengan menerapkan sejumlah kriteria tertentu. Buku ajar Bahasa Arab Kelas I Madrasah Ibtidaiyah yang ditulis oleh Makhi Uli Kirom memuat kurang lebih 150–200 kosakata. Dari jumlah tersebut, telah terpilih sekitar 120 kosakata yang memenuhi kriteria seleksi FRACL (frequency, range, availability, coverage, dan learnability).

2. Gradasi

Gradasi dapat diartikan sebagai tingkatan atau tahapan dalam penyusunan materi pembelajaran, yang mengacu pada urutan sistematis materi ajar dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks. Buku “Bahasa Arab Kelas I Madrasah Ibtidaiyah” karya Makhi Uili Kirom menerapkan prinsip gradasi secara jelas melalui urutan penyajian materi sebagai berikut:

- a) Bab I (التعارف) – Memperkenalkan materi dasar berupa ungkapan salam, perkenalan diri, dan menanyakan kabar dengan struktur kalimat sangat sederhana.
- b) Bab II (أسرتي) – Mengembangkan materi menjadi identifikasi anggota keluarga menggunakan pola kalimat tanya مَنْ هَذَا؟ dan مَنْ هَذِهِ؟ disertai kosakata keluarga inti.
- c) Bab III (هوايتي) – Memperkenalkan ekspresi hobi dan kegiatan sehari-hari dengan pola kalimat deklaratif sederhana.
- d) Bab IV (بيتي) – Memperluas materi menjadi deskripsi lingkungan rumah dan pengenalan angka 1-10 dalam konteks nomor rumah.
- e) Bab V (أسماء الفواكه) – Mengajarkan identifikasi nama-nama buah dengan menggunakan pola demonstratif هَذَا dan هَذِهِ.
- f) Bab VI (الألوان) – Menyajikan materi tentang warna-warna dengan pola kalimat مَا لَوْنُ...؟ untuk menanyakan warna benda.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, buku ini telah menerapkan prinsip gradasi dalam penyusunan materinya dengan sangat sistematis. Penyajian materinya disusun secara bertahap dimulai dari konsep paling dasar kemudian berlanjut ke materi yang lebih rumit, yang tercermin dari urutan bab-bab pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pola penyusunan materi di atas.

3. Presentasi

Presentasi adalah langkah strategis agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan dapat disampaikan dengan efektif dan dipahami dengan baik oleh peserta didik. Untuk mengatasi tantangan dalam pemahaman makna kosa kata dan struktur bahasa pada tahap ini, terdapat empat prosedur yang dapat diterapkan. Keempat prosedur tersebut dapat digunakan secara bersamaan atau dipilih salah satu sesuai kebutuhan. Prosedur-prosedur itu adalah prosedur diferensial, prosedur ostensif, prosedur piktorial, dan prosedur konteks.

a) Prosedur Diferensial

Buku ajar “donesia sebagai bahasa pengantar untuk menjelaskan instruksi, tujuan pembelajaran, dan kaidah-kaidah bahasa Arab. Penggunaan bahasa ibu sebagai pembanding ini menunj Bahasa Arab MI Kelas I” yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI ini menggunakan bahasa Injukkan bahwa buku ini memanfaatkan prosedur diferensial. Contohnya dapat dilihat pada halaman-halaman pembuka setiap bab yang menyajikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran dalam bahasa Indonesia, serta petunjuk-petunjuk kegiatan untuk guru dan siswa.

b) Prosedur Ostensif

Buku ini juga menerapkan prosedur ostensif, yaitu menjelaskan makna dengan menunjukkan secara langsung kepada objek atau tindakan di lingkungan sekitar. Hal ini tercermin dalam aktivitas pembelajaran seperti “Ayo Mengamati” (هَيَّا نلاحظ) yang memandu siswa untuk mengamati gambar atau situasi sebagai konteks materi, misalnya pada halaman 11 dan 29.

c) Prosedur Piktorial

Prosedur piktorial, yaitu penggunaan gambar atau ilustrasi untuk menerangkan

makna, banyak digunakan dalam buku ini. Hampir setiap pengenalan kosa kata baru disertai dengan gambar yang jelas, seperti pada aktivitas “Ayo Memberi Lingkaran pada Gambar” (halaman 13, 31) atau “Ayo Menghubungkan Kata dengan Gambar” (halaman 69).

d) Prosedur Konteks

Terakhir, prosedur konteks diaplikasikan dengan menempatkan kosa kata dan ungkapan ke dalam situasi atau teks yang sederhana dan relevan. Buku ini menyajikan dialog-dialog pendek dan bacaan kontekstual, seperti percakapan perkenalan pada halaman 15 dan 17, yang membantu siswa memahami makna suatu ungkapan berdasarkan alur komunikasi yang wajar.

Berdasarkan analisis, buku "Bahasa Arab MI Kelas I" ini telah menerapkan prinsip repetisi dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari struktur setiap babnya yang secara konsisten menyajikan berbagai bentuk latihan yang terintegrasi dalam setiap komponen keterampilan berbahasa (maharah).

Aktivitas latihan ini tidak terpusat pada satu titik, tetapi tersebar dalam beragam section seperti "Ayo Berlatih", "Ayo Menyimak", "Ayo Berbicara", "Ayo Membaca", dan "Ayo Menulis". Selain itu, pada akhir setiap semester disediakan juga Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) yang berfungsi sebagai repetisi dan evaluasi menyeluruh.

Seperti yang dinyatakan oleh Johansen et al. (2023), dalam penyusunan buku ajar, selain seleksi, gradasi, dan presentasi, repetisi juga diperlukan agar penguasaan siswa makin mantap. Buku ini menunjukkan kesesuaian dengan aspek keakuratan materi, yang dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

1. Ketepatan Konsep dan Materi

Setiap kosa kata, ungkapan (seperti *مَا اسْمُكَ*, *السلام عليكم*), dan struktur

kalimat yang disajikan sangat tepat dan sesuai untuk tingkat pemula. Materi disajikan dengan runtut, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah (seperti pada Bab 1), hingga pembentukan kata dan kalimat sederhana, yang selaras dengan tingkat perkembangan kognitif siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah.

2. Keautentikan Materi

Materi yang disajikan bersifat autentik dan kontekstual, dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Contoh keautentikan materi tersebut adalah: Penggunaan ungkapan sapaan *وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ* dan *عَلَيْكُمْ السَّلَامُ* yang merupakan ungkapan komunikatif nyata dalam budaya bahasa Arab. Pengenalan kosa kata terkait keluarga (*أُسْرَتِي*), hobi (*هَوَايَتِي*), dan lingkungan rumah (*بَيْتِي*) yang dekat dengan dunia anak. Glosarium pada halaman 138 yang menyajikan padanan makna dalam Bahasa Indonesia memastikan pemahaman yang akurat.

3. Ketepatan Prosedur dan Landasan Keilmuan

Penyajian materi dalam buku ini dilakukan melalui prosedur yang tepat dan pedagogis. Hal ini terlihat dari: Urutan pembelajaran yang menerapkan pendekatan dari yang sederhana ke yang kompleks (mulai huruf, kata, lalu kalimat). Metode presentasi yang variatif, menggabungkan prosedur diferensial (penggunaan bahasa Indonesia sebagai pengantar), ostensif (pengamatan gambar), piktorial (ilustrasi), dan konteks (dialog situasional).

Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, yang menjadikannya landasan hukum dan akademik yang kuat. Selain itu, proses penyuntingan dan penyelarasan bahasa oleh Pusat Penelitian dan Interkomunikasi Pengetahuan Kerajaan Arab Saudi (seperti disebutkan di halaman 2 dan 145) menjamin akurasi kebahasaan dari penutur asli.

Setelah meneliti dan menelaah buku ajar “Bahasa Arab MI Kelas I” yang

disusun oleh Makhi Ulil Kirom, peneliti menyimpulkan bahwa prosedur analisis yang dilakukan telah tepat, mengingat literatur-literatur yang dirujuk relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut disajikan uraian mengenai kesesuaian buku ajar dengan aspek cakupan materi berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan:

1. Kesesuaian Uraian Materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Buku ajar ini disusun berdasarkan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Setiap bab dilengkapi dengan KI dan KD yang jelas, baik aspek spiritual, sosial, pengetahuan, maupun keterampilan. Sebagai contoh, pada Bab I (at-Ta'āruf), peserta didik dikenalkan dengan kosakata dan ungkapan sapaan dasar seperti “السَّلَامُ عَلَيْكُمْ” dan “مَا اسْمُكَ”, yang secara langsung mendukung pencapaian KI dan KD yang telah ditetapkan.

2. Keluasan dan Kedalaman Materi

Materi dalam buku ini disajikan secara proporsional, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, kosakata sederhana, hingga kalimat percakapan pendek. Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan. Setiap bab memiliki fokus tema yang berbeda (perkenalan, keluarga, hobi, rumah, buah-buahan, warna), dengan kedalaman materi yang sesuai untuk tingkat kognitif siswa kelas I MI.

4. Kesesuaian dengan Aspek Pendukung Materi

Buku ini telah memenuhi kriteria pendukung materi yang efektif, antara lain: a. Visual yang Mendukung: Gambar ilustrasi berwarna digunakan untuk memudahkan pemahaman kosakata. b. Aktivitas Beragam: Setiap bab dilengkapi dengan aktivitas menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berlatih. c. Pengulangan Terstruktur: Adanya latihan terintegrasi di setiap bab serta Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) untuk memperkuat

pemahaman. d. Kontekstual dan Autentik: Materi dekat dengan kehidupan siswa, seperti pengenalan diri, anggota keluarga, dan benda-benda di sekitar.

Berdasarkan pernyataan Johansen yang menekankan pentingnya seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi dalam penyusunan buku ajar, buku “Bahasa Arab MI Kelas I” ini telah memenuhi keempat aspek tersebut dengan baik. Selain itu, keakuratan materi juga terjamin melalui proses penyuntingan dan penyelarasan bahasa oleh Pusat Penelitian dan Interkomunikasi Pengetahuan Kerajaan Arab Saudi, yang menjadikan buku ini tidak hanya sesuai dari segi pedagogis, tetapi juga otentik secara kebahasaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa buku ajar "Bahasa Arab MI Kelas I" karya Makhi Ulil Kirom telah memenuhi kriteria kelayakan yang baik dalam hal seleksi, gradasi, repetisi, dan presentasi materi ajar. Materi yang disajikan dalam buku ini mencakup berbagai tema yang relevan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah, seperti pengenalan, keluarga, hobi, rumah, buah-buahan, dan warna.

Kelebihan buku ini terletak pada pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa melalui aktivitas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis; penggunaan visual yang menarik; pengenalan huruf hijaiyah secara bertahap; serta keberadaan kompetensi inti dan dasar di setiap bab yang tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga sikap spiritual dan sosial.

Namun, terdapat beberapa kekurangan, seperti tidak disebutkannya latar belakang penulis dan editor, variasi soal penilaian yang masih terbatas, serta tidak adanya buku kerja (workbook) terpisah untuk latihan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, buku ini telah memenuhi standar sebagai sumber pembelajaran yang efektif dan kontekstual untuk tingkat pemula, meskipun terdapat

beberapa aspek non-substansial yang masih dapat ditingkatkan, seperti variasi media evaluasi dan kelengkapan profil penulis.

Daftar Pustaka

Afroni, M. "Kriteria Telaah Materi Ajar Bahasa Arab." *Jurnal Madaniyah* 12, no. 1 (2022): 99–110.

Al-Arabiyya Institute. "Penulis & Tim | Modern Standard Arabic." Diakses pada 22 Oktober 2025. <https://modern-standard-arabic.net/id/penulis-tim/>.

Amirulmukminin, A., dan I. Purnama. "Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Statistik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 1 (2023): 42–50. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2416>.

Faiz, M., dan J. Afrita. "Tantangan dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis dan Prospek Masa Depan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 4 (2024): 156–64. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i4.2749>.

Johansen, M., S. Eliassen, dan L. Jenö. "Why Is This Relevant for Me?": Increasing Content Relevance Enhances Student Motivation and Vitality." *Frontiers in Psychology* 14 (2023): 1184804. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1184804>.

Kendi. "Kesalahan-kesalahan Buku Pendidikan Agama." *Jurnal NU Online*. Diakses pada 17 September 2025. www.nu.or.id/post/read/83725/kesalahan-kesalahan-buku-pendidikan-agama.

Magdalena, I., D. Daryanto, dan S. Susanto. "Analisis Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Nusantara* 2, no. 1 (2022): 1–12.

Pangestuti, Aisyah Fitri Nur, Putri Amelia Syahra, Elen Inderasari, dan Dede Kurniawan Nugraha. 2024. "Analisis Kelayakan Kefrafikan Desain Bagian Isi pada Buku Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII Terbitan Yrama Widya." *Anufa* 179–194.

Rahmawati, E. D. "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Komunikatif untuk Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11352>.

Sabri, S., K. Umar, dan M. Ahmad. "Validitas Buku Ajar dengan Pendekatan

Kontekstual dalam Membelajarkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (2023): 1043–56. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6629>.

Setiawan, N. “Pemanfaatan Bahan Ajar dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah.” *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 2, no. 1 (2023): 85–104.

Sutinalvi, V., A. Harahap, M. Y. A. Lubis, dan S. Nasution. “Tantangan dan Peluang Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital.” *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 3, no. 1 (2024): 45–56. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.1969>.